

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH SISWA KELAS XI SMAN 1 CIGOMBONG KABUPATEN BOGOR

Siti Nurhayati¹, Yayan Sudrajat², Heppy Atmapratiwi³.

^{1,2,3}Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

¹email: snurhayati757@gmail.com, ²email: yayansudrajat.unindra@gmail.com,

³email: heppy.unindra@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguraikan: (1) perbedaan menulis karya ilmiah yang menggunakan metode pembelajaran inkuiri dengan menulis karya ilmiah yang tidak menggunakan metode pembelajaran inkuiri pada siswa kelas XI SMAN 1 Cigombong Kabupaten Bogor, (2) pengaruh metode pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMAN 1 Cigombong Kabupaten Bogor. Metode penelitian ini adalah metode penelitian *true experimental design* dengan bentuk *posttest only control design*. Data dianalisis dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *t separate variance*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan antara kedua metode dan pengaruh yang signifikan pada pengaruh metode pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMAN 1 Cigombong Kabupaten Bogor, yaitu sebesar $t_{hitung} = 6,8852 > t_{tabel} = 1,66691$. Adanya perbedaan dan pengaruh yang signifikan tersebut, bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMAN 1 Cigombong Kabupaten Bogor.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Inkuiri, Keterampilan Menulis, Karya Ilmiah

Abstract

This study aims to analyze and describe: (1) the differences between writing scientific papers using the inquiry learning method and writing scientific papers that do not use the inquiry learning method in class XI students of SMAN 1 Cigombong, Bogor Regency, (2) the effect of the inquiry learning method on writing skills scientific work of class XI students of SMAN 1 Cigombong, Bogor Regency. This research method is a true experimental design research method with the form of a posttest only control design. Data were analyzed by normality test, homogeneity test, and separate variance t test. The results showed that there was a difference between the two methods and a significant influence on the influence of the inquiry learning method on the scientific writing skills of class XI students of SMAN 1 Cigombong, Bogor Regency, which was $t_{hitung} = 6.8852 > t_{tabel} = 1.66691$. There are significant differences and influences, it can be concluded that there is an influence of the inquiry learning method on the scientific writing skills of class XI students of SMAN 1 Cigombong, Bogor Regency.

Keywords: Inquiry Learning Methods, Writing Skills, Scientific Work

PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif sehingga keterampilan ini tidak datang dengan sendirinya akan tetapi membutuhkan latihan dan kebiasaan yang berkesinambungan. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang dikaji dalam pelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat atau merekam, menyakinkan, melaporkan atau memberitahukan dan mempengaruhi sikap pembaca.

Minimnya pelajaran kemampuan menulis siswa, dikarenakan kebanyakan guru hanya memberikan pelajaran yang bersifat membaca dan pengetahuan tentang bahasa ataupun sastra saja. Sebagian besar guru tidak mengajarkan secara luas bagaimana cara menulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Sehingga, ketercapaian keterampilan menulis di sekolah masih banyak yang rendah.

Kompetensi dasar keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah siswa mampu menulis karya ilmiah. Akan tetapi, masih banyak siswa kelas XI SMAN 1 Cigombong Kabupaten Bogor yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Rendahnya kemampuan menulis karya ilmiah adalah karena siswa masih banyak yang beranggapan bahwa menulis karya ilmiah itu sulit dan kurangnya minat siswa dalam menulis karya ilmiah. Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia siswa SMAN 1 Cigombong masih menemui kendala, diantaranya masih banyak siswa kelas XI yang belum menguasai kosakata, kurangnya pemahaman siswa mengenai jenis-jenis karya ilmiah, kurangnya pengetahuan siswa dalam kerangka kegiatan karya ilmiah, serta kurangnya pemahaman tentang langkah-langkah dalam menulis karya ilmiah.

Ketidaktercapaian nilai yang diharapkan terjadi karena adanya beberapa faktor yang kurang sesuai dengan standar pendidikan. Selain faktor keterampilan menulis salah satu faktor utama dalam hal ini adalah pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat. Pengembangan metode pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal. Dalam keterampilan menulis karya ilmiah kita juga perlu memahami model pembelajaran dalam melakukan sebuah kegiatan pembelajaran di kelas. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu metode pembelajaran inkuiri.

Metode pembelajaran inkuiri merupakan suatu metode pembelajaran yang menitikberatkan kepada pemikiran dan pemahaman siswa yang dimana guru hanya menjadi fasilitator. Metode pembelajaran ini mengutamakan siswa bertanya lalu mencari tahu permasalahannya untuk memecahkan permasalahan tersebut. Metode pembelajaran ini dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap permasalahan yang mereka dapatkan serta dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar.

Metode pembelajaran inkuiri yang berorientasi kepada siswa berbeda dengan metode konvensional yang berpusat hanya pada guru yang menjelaskan materi di depan kelas. Pada proses pembelajaran yang menggunakan inkuiri ini siswa dituntut untuk aktif di dalam kelas. Sehingga siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dan guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi.

Hakikat Metode Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan

dengan menekankan proses berpikir yang kritis dan analisis (Pentury, dkk. 2017:99). Tidak berbeda dari teori sebelumnya, Pentury, dkk. Menyatakan bahwa inkuiri merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah yang dipertanyakan. Pemecahan masalah itu dilakukan dengan proses berpikir yang kritis dan analitis. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran inkuiri merupakan pemecahan masalah secara kritis dan analitis.

Gulo (Budiyanto, 2016:72) berpendapat “Metode inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan siswa secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri”. Gulo dalam teorinya menekankan bahwa adanya peran penting siswa dalam metode pembelajaran ini, yaitu keterlibatan siswa secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode inkuiri ini menjadikan siswa untuk dapat menyelesaikan sendiri setiap permasalahan yang ada dan guru hanya berperan sebagai fasilitator.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran inkuiri adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja sama secara maksimal dalam proses pembelajaran untuk memecahkan masalah yang ada. Kegiatan pembelajaran seperti ini menjadikan guru sebagai fasilitator saja dan siswa yang lebih berperan untuk memecahkan masalah. Pemecahan masalah tersebut menjadikan siswa dapat berpikir kritis dan analitis serta percaya diri di atas apa yang mereka kerjakan.

Menurut Budiyanto (2016: 78-79) berpendapat ada empat keunggulan metode pembelajaran inkuiri yaitu; Metode inkuiri adalah metode pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif afektif dan psikomotorik secara seimbang sehingga pembelajaran Melalui strategi ini dianggap lebih bermakna, metode pembelajaran inkuiri dapat memberikan ruang kepada siswa Kepada siswa sesuai dengan gaya belajar mereka, metode pembelajaran inkuiri merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan, dan metode pembelajaran inkuiri dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

Hakikat Menulis Karya Ilmiah

Menurut Sudrajat & Sari (2022), berpendapat bahwa menulis pada dasarnya adalah kegiatan untuk merekam ucapan dan untuk memperkuat fitur tata bahasa dan leksikal bahasa. Keterampilan menulis dengan baik bagi pembelajar bukanlah hal yang mudah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan untuk merekam kembali sebuah ucapan ke dalam bentuk tulisan dengan memerhatikan tata bahasa dan leksikal bahasa.

Menurut Kosasih (2019:294), karya ilmiah adalah karya tulis yang dibuat dengan prinsip-prinsip ilmiah, berdasarkan data dan fakta (observasi, eksperimen, dan kajian pustaka). Karya ilmiah merupakan salah satu jenis karya tulis yang berisi berbagai informasi. Informasi tersebut merupakan hasil pengamatan dan penelitian. Wendra (Dewi, dkk. 2018: 274). Karya ilmiah adalah hasil atau produk manusia yang biasanya dalam bentuk tulisan atas dasar pengetahuan, sikap, dan cara berpikir ilmiah. Itu berarti sudah tentu setiap karya ilmiah harus mengandung kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah yang dimaksud yakni kebenaran yang tidak hanya didasarkan atas rasio, tetapi juga dibuktikan secara empiris. Menulis karya ilmiah berbeda dengan

mengarang biasa. Menulis karya ilmiah membutuhkan metode dan teknik tulisan tertentu sehingga hasil tulisan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Oleh karena itu, tidak semua orang terampil menulis karya ilmiah. Namun, tuntutan pendidikan zaman yang kompetitif seperti saat ini sangat membutuhkan keterampilan menulis karya ilmiah untuk memecahkan berbagai persoalan dengan tepat.

Tujuan dari Penulisan Karya Ilmiah menurut Samosir & Haryanti (2016: 48) Beberapa tujuan dari penulisan karya ilmiah yaitu; a) Sebagai media untuk mendeskripsikan konsep pemikiran dari hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan ilmiah yang sesuai dengan gaya penulisan yang berlaku secara sistematis dan metodologis, b) Menjadikan setiap orang tidak hanya sebagai pembaca pengetahuan atau penelitian, tetapi juga mampu menjadi penghasil atau penulis dari pemikiran, c) Karya ilmiah yang telah ditulis itu diharapkan menjadi wahana transformasi pengetahuan antara sekolah dengan masyarakat, atau orang-orang yang berminat membacanya, d) Sebagai wadah untuk menunjukkan potensi dan wawasan ilmiah yang dimiliki seseorang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah dalam bentuk karya ilmiah, dan e) Melatih keterampilan dasar untuk melakukan penelitian.

Bentuk-Bentuk Penyajian Karya Ilmiah menurut Suherli, dkk. (2017:177) Karya ilmiah dapat ditulis dalam berbagai bentuk penyajian. Setiap bentuk itu berbeda dalam hal kelengkapan strukturnya. Secara umum, bentuk penyajian karya ilmiah terbagi ke dalam tiga jenis, yaitu bentuk populer, bentuk semiformal, dan bentuk formal.

Fungsi Karya Ilmiah menurut Kosasih & Kurniawan (2019:295) Karya ilmiah merupakan hasil pemikiran atau hasil penelitian seseorang. Penelitian akan bermanfaat apabila dituangkan ke dalam suatu karya ilmiah. Adapun manfaat dari karya ilmiah yaitu sebagai berikut, a) Sebagai bahan rujukan, yaitu untuk berbagai kepentingan dan kegiatan ilmiah, seperti seminar dan penelitian lainnya, b) Sarana edukasi, untuk menyebarkan kebenaran-kebenaran ilmu tertentu, dan c) Sarana deseminasi (penyebaran ilmu), seseorang ataupun kelompok masyarakat tertentu akan lebih luas wawasan dan keilmuannya dengan membaca karya tulis ilmiah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen terhadap dua kelompok sampel, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *true experimental design* dalam bentuk *posttest only control design* (Sugiyono, 2016:76). Penelitian ini terdiri dari dua jenis teknik pengumpulan data, yaitu dokumentasi dan tes.

Dokumentasi ini diperoleh dari data dokumentasi berupa foto selama saat pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMAN 1 Cigombong kabupaten Bogor menggunakan metode pembelajaran inkuiri (kelas XI MIPA 6 kelompok eksperimen) dan metode ceramah (kelas XI IPS 2 kelompok kontrol). Sementara itu, tes diwujudkan dengan hasil penilaian keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMAN 1 Cigombong kabupaten Bogor.

Teknik analisis data pada penelitian ini terbagi dalam tiga bagian, yaitu uji analisis deskriptif data meliputi ukuran pemusatan data. Selanjutnya, uji analisis persyaratan data, meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Terakhir, uji hipotesis menggunakan uji *t separate variance*.

Semua data yang digunakan untuk pengujian hipotesis perlu dilakukan uji normalitas. Riadi (2015: 93), mengemukakan bahwa uji normalitas sering disebut uji kesesuaian, ini berfungsi untuk mengetahui apakah data-data tersebut sudah memiliki

kesesuaian dengan data atau tidak. Uji homogenitas juga perlu dilakukan, uji homogenitas tersebut bertujuan untuk menguji kesamaan dua varian sehingga diketahui populasi dengan varians yang homogen atau heterogen. Menurut Riadi (2015: 105) uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t beda dua *mean* data tidak berpasangan. Uji t beda dua mean data tidak berpasangan merupakan uji komparasi dua kelompok data tidak berpasangan dan jenis data berskala rasio (Riadi, 2015: 159). Uji t *separate variance* menggunakan rumus berikut.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = nilai t

\bar{x}_1 = nilai rata-rata hasil kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = nilai rata-rata hasil kelompok kontrol

n_1 = banyaknya anggota kelas eksperimen

n_2 = banyaknya anggota kelas kontrol

S_1^2 = varians kelompok kelas eksperimen

S_2^2 = varians kelompok kelas kontrol

Untuk pengujian hipotesis, selanjutnya nilai t_{hitung} di atas dibandingkan dengan nilai dari tabel distribusi t (t_{tabel}). Cara penentuan nilai t_{tabel} didasarkan pada taraf signifikan tertentu (misal 5% atau $\alpha=0,05$) dan $dk = n_1 + n_2 - 2$

Kriteria sebagai berikut,

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (ada pengaruh)

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak ada pengaruh)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengambil responden ini dari Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cigombong Kabupaten Bogor yang beralamat di Jalan Mayjen H.R. Edi Sukma Nomor 297 Watesjaya Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor yang memiliki 31 ruang kelas, laboratorium IPA, laboratorium Fisika, perpustakaan, teras literasi, ruang guru, ruang TU, ruang operator, ruang wakasek, ruang kepala sekolah, ruang seni, masjid, aula, kantin, ruang tamu, taman, dan lahan parkir.

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Cigombong Kabupaten Bogor. Jenis kelamin responden dalam penelitian ini adalah 30 siswa laki-laki dan 42 siswa perempuan. Rata-rata usia responden adalah 16 tahun sampai 17 tahun. Siswa SMAN 1 Cigombong berdomisili di wilayah Cigombong, Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor. Seluruh siswa yang dipilih sebagai responden mendapatkan pengalaman belajar yang sama dan guru yang sama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, karakteristik seluruh responden bersifat homogen. Berikut hasil pembahasan dari penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol keterampilan menulis karya ilmiah kelas XI SMAN 1 Cigombong Kabupaten Bogor;

a. Analisis Deskriptif

Hasil perhitungan data deskriptif yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk keterampilan menulis karya ilmiah kelas XI SMAN 1 Cigombong Kabupaten Bogor sebagai berikut;

Tabel 1
Ringkasan Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif

Data Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	82,72	68,33
Modus	84,8	77,32
Median	83,7	69,48
Simpangan Baku	7,07	10,35
Varians	49,92	107,3131

Sumber: Data Primer yang diolah

Pada hasil penelitian dapat diketahui bahwa kelas eksperimen nilai rata-ratanya adalah 82,72 yang berarti hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri di SMAN 1 Cigombong Kabupaten Bogor masuk dalam kategori baik karena dapat melebihi KKM 73,00. Nilai yang sering muncul di kelas eksperimen ini adalah 84,8. Nilai tengah kelas eksperimen adalah 83,7. Rerata ukuran sebaran statistik kelas eksperimen ini adalah sebesar 7,07 dan variansnya senilai 49,92.

Adapun hasil penelitian pada kelas kontrol nilai rata-ratanya adalah 68,33 yang berarti hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah di SMAN 1 Cigombong Kabupaten Bogor masuk dalam kategori kurang karena tidak dapat melebihi KKM 73,00. Nilai yang sering muncul di kelas kontrol ini adalah 77,32. Nilai tengah kelas kontrol adalah 69,48. Rerata ukuran sebaran statistik kelas eksperimen ini adalah sebesar 10,35 dan variansnya senilai 107,3131.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, yaitu selisih 14,35 (hasil dari 82,72-68,33). Nilai rata-rata kelas eksperimen dapat melampaui KKM 70,00 dengan kategori baik, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol belum dapat mencapai KKM 70,00 tersebut dan nilai rata-ratanya termasuk kategori kurang. Pengolahan data dilanjutkan dengan uji analisis persyaratan data yang meliputi uji normalitas data dan uji homogenitas. Hasil dari uji persyaratan data tersebut adalah sebagai berikut;

b. Analisis Persyaratan Data

Analisis persyaratan data ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas yang hasilnya akan dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 2
Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data

Kelompok Data	Jumlah Sampel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Simpulan
Eksperimen	36	4,8222	11,0705	Berdistribusi normal
Kontrol	36	8,07983	11,0705	Berdistribusi normal

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan uji normalitas yang menggunakan tabel *chi kuadrat* untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk=6-1=5$ maka nilai $X^2_{tabel}=11,0705$. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Chi Kuadrat*, diperoleh hasil pengujian untuk kelompok eksperimen diperoleh nilai X^2_{hitung} adalah 4,8222. Perhitungan *Chi Kuadrat* untuk kelas kontrol nilai X^2_{hitung} adalah

8,07983. Karena keduanya menunjukkan nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka keduanya dinyatakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Setelah kedua kelas sampel pada penelitian ini dinyatakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians kedua populasi tersebut dengan menggunakan uji Fisher. Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua varians populasi homogen. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam uji Fisher/uji F sebagai berikut,

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{107,3131}{49,92} = 2,1497$$

Taraf signifikan (α) = 0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut,

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua sampel berasal dari populasi yang homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kedua sampel berasal dari populasi yang tidak homogen

Tabel 3
Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians

Kelompok Data	Jumlah Sampel	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Simpulan
Eksperimen	36	49,92	2,1497	2,545	Kedua data homogen
Kontrol	36	107,3131			

Sumber: Data Primer yang diolah

Sesuai data di atas, $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,1497 < 2,545$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel berasal dari populasi yang homogen. Untuk lebih jelasnya hasil dari uji hipotesis dapat dilihat pada Langkah-langkah berikut:

c. Analisis Uji Hipotesis

Sampel ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa data ini bisa menggunakan uji t *separate variance* dengan ketentuan harga t tabel $dk = n_1 + n_2 - 2$. Dengan demikian, dapat menggunakan rumus *separate variance* sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} = \frac{82,72 - 68,33}{\sqrt{\frac{49,92}{36} + \frac{107,3131}{36}}} = \frac{14,39}{\sqrt{1,39 + 2,98}} = \frac{14,39}{\sqrt{4,37}} = \frac{14,39}{2,09} = 6,8852$$

Hasil Uji-t ini dapat memberikan dua informasi sekaligus, yaitu memberikan informasi bahwa terdapat perbedaan antara penggunaan metode inkuiri dengan metode ceramah, serta memberikan informasi mengenai adanya pengaruh penggunaan inkuiri terhadap keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMAN 1 Cigombong Kabupaten Bogor. Uji signifikan hasil analisis t_{hitung} diperoleh 6,8852. Selanjutnya t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau 0,05 yang ditentukan dengan

memerhatikan derajat kebebasan yang sesuai, yaitu $dk = n_1 + n_2 - 2$ maka $dk = 36 + 36 - 2 = 70$, maka $t_{tabel} = 1,66691$.

Berdasarkan $t_{hitung} = 6,8852 > t_{tabel} = 1,66691$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan keterampilan menulis karya ilmiah yang menggunakan metode inkuiri dengan metode ceramah. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan metode pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMAN 1 Cigombong Kabupaten Bogor. Adanya perbedaan dan pengaruh yang signifikan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran inkuiri lebih baik daripada metode ceramah, maka metode inkuiri ini sesuai apabila diterapkan di kelas XI SMAN 1 Cigombong Kabupaten Bogor pada saat materi menulis karya ilmiah.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karya ilmiah siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran inkuiri memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran inkuiri. Perbedaan keterampilan menulis karya ilmiah di antara kedua kelompok disebabkan oleh adanya perbedaan perlakuan yang diberikan kepada kedua kelompok pada saat pembelajaran di kelas.

Sesuai data hasil penelitian yang telah dilakukan pada pengujian hipotesis statistic dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 6,8852$ dan $t_{tabel} = 1,66691$. Karena $t_{hitung} = 6,8852 > t_{tabel} = 1,66691$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan keterampilan menulis karya ilmiah yang menggunakan metode inkuiri dengan metode ceramah. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan metode pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMAN 1 Cigombong Kabupaten Bogor. Adanya perbedaan dan pengaruh yang signifikan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran inkuiri lebih baik daripada metode ceramah, maka metode inkuiri ini sesuai apabila diterapkan di kelas XI SMAN 1 Cigombong Kabupaten Bogor pada saat materi menulis karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyanto, A. K. (2016). *Sintaks 45 model pembelajaran dalam student centered learning (SCL)*. Malang: UMM Press.
- Dewi, P. H. N., Sriasih, S. A. P., & Sudiana, I. N. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja terhadap Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sawan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(2). Dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/20621>
- Fathoni, T., & Riyana, C. (2017). *Komponen-komponen pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hanafi, H., Adu, L., & Zainuddin. (2018). *Ilmu pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama. Diakses pada 5 Januari 2023 dari <https://books.google.co.id/books?id=zIOYDwAAQBAJ&pg=PA228&dq=metode+pembelajaran+inkuiri+hanafi&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiOpZj9zOfmA>

[hVJ7HMBHW5MAAgQ6AEILzAB#v=onepage&q=metode%20pembelajaran%20inkuiri%20hanafi&f=false](https://doi.org/10.24054/aj.v1i1.12345)

- Kosasih & Kurniawan, E. (2019). *22 jenis teks & strategi pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Pentury, H. J., Anggraeni, A. D., & Sulastri S. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Unindra Press.
- Riadi, E. (2015). *Metode statistika parametrik dan nonparametrik*. Tangerang: Pustaka Mandiri
- Samosir, A., & Haryanti, A. S. (2016). *Menulis*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Sudrajat, Y., & Sari, N. W. A. P. (2022). How to make instrument writing skill rubric?. *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2).
Dari <https://journal.unindra.ac.id/index.php/hortatori/article/view/1319>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherli, dkk. (2017). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: PT Thursina Mediana Utama.